

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Pembentukan *Soft Skill* dan *Hard Skill* Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi yang dilakukan secara wawancara. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

Dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar pada Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, bahwa Program Kampus Mengajar ini dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa diluar kampus, karena selama diperkuliahan mereka hanya belajar sebatas teori saja, dan dengan melalui Program Kampus Mengajar ini mahasiswa dapat mempraktekkan atau terjun langsung ke sebuah sekolah untuk berkolaborasi bersama guru. Kemudian dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di sekolah 3T yaitu mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar ini membantu guru dan mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik kepada siswa agar lebih semangat untuk belajar yang diharapkan dapat meningkatkan perubahan karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran literasi dan numerasi, serta dapat memberikan pengalaman karena dapat mempraktekkan langsung ke sekolah,

seperti pengalaman mengajar, komunikasi dengan siswa, dan dapat meningkatkan *public speaking* didepan orang banyak ataupun orang baru, dan mahasiswa yang mengikuti program ini juga tidak hanya berasal dari Fakultas Keguruan saja, tetapi berbeda-beda Fakultas dan Prodi sehingga juga mempunyai pengalaman berkesan untuk bertemu teman-teman baru dari fakultas lain, kemudian memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang bukan dari Fakultas Keguruan untuk mengajar anak-anak di sebuah sekolah karena selama perkuliahan mereka tidak mengenal mengenai sekolah ataupun mengajar. Dan juga dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi, adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah merupakan kegiatan utama yang dilakukan mahasiswa di sekolah penempatan dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar.

2. Pembentukan *Soft Skill* dan *Hard Skill* Mahasiswa dalam Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

Program Kampus Mengajar ini menjadi wadah pengembangan bagi mahasiswa untuk membentuk keterampilan *soft skill* dan *hard skill* dalam pelaksanaan program kampus mengajar. Keterampilan *soft skill* yang didapat yaitu komunikasi, penyesuaian diri, menghormati, menghargai, dan mengembangkan bakat *public speaking* pada mahasiswa, serta dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersikap, mahasiswa menjadi lebih aktif dan berani untuk berinteraksi didepan umum, dan dapat berlatih caranya bersikap yang baik ketika bertemu didepan orang banyak agar lebih cakap yang akan berguna untuk bekal ketika di dunia kerja nanti. Kemudian penyesuaian diri mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di sekolah penempatan itu tergantung dari diri masing-masing, tetapi untuk diawal program mahasiswa merasa cukup sulit untuk menyesuaikan diri di sekolah penempatan, karena masih banyak guru atau sekolah yang belum mengetahui

program ini, dan apa guna mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Maka dari itu, Program Kampus Mengajar ini untuk kedepannya perlu untuk di evaluasi dan di sosialisasikan lebih lanjut lagi agar kedepannya jauh lebih baik dan tidak terdapat banyak kendala. Kemudian melalui Program Kampus Mengajar ini mahasiswa mendapat keterampilan *hard skill* seperti kesempatan berharga untuk mengajar di sekolah yang berguna sekali bagi mahasiswa keguruan karena mereka sudah mempunyai pengalaman untuk mengajar, sehingga menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja menjadi seorang guru, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa diluar keguruan untuk mengajar siswa di sekolah, dan belajar mengenai tentang sekolah yang mereka tidak dapatkan di perkuliahannya, serta mahasiswa mendapatkan keuntungan seperti konversi nilai 20 sks (satuan kredit semester), dan mendapatkan bantuan UKT (Uang Kuliah Tunggal) sebesar 2,4 juta selama satu semester. Serta mahasiswa dapat berpartisipasi aktif membantu guru dan siswa dalam penguasaan teknologi, dan administrasi sekolah. Sehingga Program Kampus Mengajar ini dikatakan sangat bagus untuk dilaksanakan, dan dengan adanya program ini mahasiswa dapat berkolaborasi dengan guru dan membantu sekolah agar berproses untuk lebih baik kedepannya.

3. Perspektif Mahasiswa mengenai Program Kampus Mengajar

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar pada program studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi dapat disambut dengan baik dan berdampak positif bagi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya minat mahasiswa dalam mengikuti program kampus mengajar tersebut. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan bahwa mahasiswa berpendapat dengan keikutsertaannya pada program kampus mengajar dapat meraih kompetensi tambahan diluar kelas, dan dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru sehingga mahasiswa memiliki daya

saing di dunia kerja. Selain itu, program kampus mengajar ini dapat memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masa studi tepat pada waktunya dengan mengkonversi sistem kredit semester di program studinya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi Mahasiswa dan Sekolah, yaitu dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa diluar kampus, serta memberikan pengalaman yang berkesan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan secara langsung di lapangan, melalui Program ini juga sekolah merasa terbantu dengan adanya mahasiswa yang diterjunkan di sekolah tersebut, serta Program ini juga sebagai wadah untuk membentuk *Soft Skill* dan *Hard Skill* pada mahasiswa. Pengembangan *Soft Skill* seperti Komunikasi, Penyesuaian diri, Sosialisasi, *Public Speaking* dan Kreativitas Mahasiswa. Kemudian, untuk pengembangan *Hard Skill* seperti Keterampilan Mengajar, dan Penguasaan Adaptasi Teknologi. Kemudian Program ini juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa karena mendapat Konversi SKS, dan bantuan biaya kuliah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada Guru, Mahasiswa, dan sekolah yang diharapkan dapat menjadi referensi dan pengalaman terkait Pelaksanaan Program kampus Mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dan hasil penelitian diatas, maka peneliti akan memberikan saran yaitu:

1. Bagi Sekolah

Untuk lebih mengetahui informasi mengenai MBKM salah satunya Program Kampus Mengajar ini agar kedepannya tidak ada lagi mis komunikasi ataupun kendala ketika Mahasiswa diterjunksan ke sekolah, agar Program ini dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga pendidikan di Indonesia bisa lebih unggul terutama dalam pembelajaran Literasi Numerasi, Penguasaan Adaptasi Teknologi, dan Admnistrasi Sekolah.

3. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut lagi, serta memperbanyak bahan referensi yang mendukung terkait dengan topik yang akan diteliti, dan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait dengan Pelaksanaan Kampus Mengajar dikemudian hari.